

ABSTRAK

Perubahan laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmalasari (2011) dan menambahkan variabel *Tobin's Q*. Rasio yang digunakan meliputi *Quick Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Tobin's Q*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ada 16. Sampel yang diteliti sebanyak 55 sampel dari 11 perusahaan dan tahun pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2008-2012.

Untuk melakukan pembuktian hipotesis, menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan *software SPSS 19*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yaitu apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Digunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data terdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2006). Uji Multikolonieritas yaitu model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki kolerasi yang tinggi atau bebas dari multikolonieritas. Model regresi yang bebas multikolonieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 (Ghozali, 2006). Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila probabilitas signifikan variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Uji Autokorelasi digunakan untuk

menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Deteksi gejala autokorelasi digunakan nilai *Durbin Watson* (DW). Apabila DW hitung terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti terbebas dari autokorelasi. Apabila DW hitung lebih rendah dari batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif. Apabila DW hitung lebih besar dari ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif. Apabila DW hitung terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan (Ghozali, 2006).

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Uji F (Uji Secara Simultan) untuk menguji bersama-sama pengaruh antar variabelin dependen. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *Quick Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Inventory Turn Over*, *GrossProfit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Tobin's Q* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Uji t (Uji Secara Parsial) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable independen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variable *Quick Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Tobin's Q* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variable *Debt to Total Assets Ratio* dan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.